

Upaya Peningkatan Hasil Belajar Pada Materi Geometri Melalui Media Gambar Siswa Kelas II SD Negeri I Kebun Baru Langsa Baro Kota Langsa

Husaini^{1*}, Ida Safitri², Seniati³

¹ Program Studi Keperawatan, Universitas Sains Cut Nyak Dhien, Langsa, Indonesia

² Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Sains Cut Nyak Dhien, Langsa, Indonesia

ARTICLE INFO

Article history:

Received Januari 27, 2024

Revised Februari 05, 2024

Accepted Mei 10, 2025

Available online Mei 25, 2025

Kata Kunci :

Hasil belajar, Media gambar, Geometri

Keywords:

Learning outcomes, Picture media, Geometry

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Sains Cut Nyak Dhien

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh hasil belajar peserta didik yang belum cukup baik pada mata pelajaran Matematika kelas II SD Negeri I Kebun Baru. Hal ini disebabkan karena peserta didik menganggap matematika pelajaran yang sulit, serta dalam proses pembelajaran matematika belum menggunakan media untuk menyalurkan pesan kepada peserta didik sehingga mendorong terjadinya proses belajar. Disisi lain ada kecenderungan bahwa peserta didik kurang antusias ketika mengikuti proses pembelajaran berlangsung sehingga peserta didik tidak memahami materi yang mengakibatkan hasil belajar yang rendah.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar melalui media gambar pada mata pelajaran Matematika kelas II SD Negeri I Kebun Baru Tahun Pelajaran 2023/2024. Pada materi bangun datar. Jenis penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini dilakukan selama 2 siklus setiap siklus dilakukan 2 pertemuan. Subjek sebanyak 10 siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berupa lembar observasi, tes dan dokumentasi serta teknik analisis menggunakan analisis kuantitatif dan kualitatif.

Hasil penelitian ini diketahui bahwa hasil belajar peserta didik pada siklus I 60% kemudian mengalami peningkatan sebesar 30% karena pada siklus II meningkat mencapai 90%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Matematika kelas II SD Negeri I Kebun Baru Tahun Pelajaran 2023/2024.

ABSTRACT

This research is motivated by the learning outcomes of students who are not good enough in Mathematics class II SD Negeri I Kebun Baru. This is because students consider math a difficult subject, and in the process of learning math has not used media to channel messages to students so as to encourage the learning process. On the other hand, there is a tendency that students are less enthusiastic when following the learning process so that students do not understand the material which results in low learning outcomes. The purpose of this study was to determine the improvement of learning outcomes through image media in Mathematics class II SD Negeri I Kebun Baru in the 2023/2024 academic year. On flat building material. This type of research uses Classroom Action Research (PTK). This research was conducted for 2 cycles, each cycle conducted 2 meetings. The subjects were 10 students. Data collection techniques in this study were observation sheets, tests and documentation and analysis techniques using quantitative and qualitative analysis.

The results of this study found that the learning outcomes of students in cycle I were 60% then increased by 30% because in cycle II it increased to 90%. Based on the results of this study, it can be concluded that the use of media can improve student learning outcomes in Mathematics class II SD Negeri I Kebu.

*Corresponding author

E-mail addresses: husaini17101969@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Pendidikan sebagai suatu usaha untuk mencerdaskan kehidupan bangsa agar menjadi manusia seutuhnya yang berjiwa Pancasila. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional juga menyebutkan: “Kebudayaan nasional mengembangkan keterampilan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bernilai dalam rangka pendidikan kehidupan bangsa, berupaya mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”

Selain itu, pelatihan juga merupakan cara paling efektif dan efisien untuk meningkatkan sumber daya manusia guna mencapai momentum yang diharapkan. Matematika merupakan salah satu ilmu alam yang memegang peranan penting dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Banyak anak sekolah menganggap matematika sebagai mata pelajaran yang paling sulit. Kenyataannya masih terdapat siswa yang kurang berminat terhadap matematika, dan hasil belajar matematika belum menunjukkan hasil yang optimal.

Proses belajar mengajar matematika pada hakikatnya merupakan proses interaksi antara guru dan siswa untuk memahami ide, gagasan dan konsep yang dirumuskan dalam kurikulum. Interaksi tersebut meliputi pesan-pesan yang diterima siswa berupa informasi, tidak hanya pengetahuan kognitif, tetapi juga sikap (afektif) dan keterampilan (psikomotorik). Oleh karena itu keberhasilan proses belajar mengajar sangat ditentukan oleh keefektifan interaksi tersebut, sehingga pesan-pesan pendidik dapat diterima dengan baik oleh para siswa.

Penelitian oleh Ayu Manda Afriza (2018) dengan judul “Peningkatan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika Kelas II SD N 26 Tegineneng”. Hasil dari penelitian ini adalah media bangun datar, Penelitian ini dilakukan selama 2 siklus setiap siklus dilakukan 2 pertemuan. Subjek sebanyak 10 siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berupa lembar observasi, tes dan dokumentasi serta teknik analisis menggunakan analisis kuantitatif dan kualitatif. Dari hasil penelitian Ayu Manda Afriza diketahui bahwa hasil belajar peserta didik pada siklus I 60% kemudian mengalami peningkatan sebesar 30% karena pada siklus II meningkat mencapai 90% . Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka dapat disimpulkan penggunaan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Matematika kelas II di SD Negeri 26 Tegineneng.

Penelitian oleh Sri Haryati “Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Matematika Melalui media Gambar Kelas III MI Al Hidayah Gunung Sulah Bandar Lampung tahun ajaran 2014 – 2015”. Berdasarkan hasil penelitian , bahwa hasil belajar siswa kelas III. Kemudian ketuntasan secara juga peningkatan yaitu siklus I sebesar 76,92 % dan siklus II sebesar 88,46%. Mengalami peningkatan dari siklus I dan siklus II sebesar 11,54%.Demikian juga dengan hasil observasi kegiatan pembelajaran yang di lakukan guru antara siklus I dan siklus II mengalami peningkatan, pada siklus I nilai rata – rata observasi sebesar 71,15% dan siklus II sebesar 80,19 %. Oleh karenanya, kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa media gambar dapat berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa, dan media gambar ini digunakan sebagai alternatif pembelajaran matematika.

Adapun pada penelitian yang dilakukan oleh Jasnimar dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Pendekatan Matematika Realistik Pada Operasi Hitung Di Kelas II SD 16 Sungai Sirah Kecamatan Pariaman Timur Kota Pariaman” pembelajaran dengan pendekatan realistik terhadap operasi hitung campuran dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Yang dapat dilihat dari rata-rata yang diperoleh pada siklus I yakni 77,2 dan pada siklus II mengalami peningkatan yaitu menjadi 88,2. Persamaan penelitian ini sama-sama menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research). namun hal yang membedakan kelas yang digunakan. Penelitian ini menggunakan kelas II.

Berdasarkan kedua penelitian di atas, yang merupakan penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk mengetahui apakah dengan menggunakan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dari hasil penelitian di peroleh data bahwa berhasil dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Dalam penelitian ini, peneliti akan mencoba mengaplikasikan media gambar untuk meningkatkan hasil belajar mata pelajaran pada materi Geometri untuk siswa kelas II SD Negeri 1 Kebun Baru. Dan terdapat perbedaan dari kedua penelitian tersebut dengan peneliti yaitu menggunakan kelas yang berbeda, lokasi penelitiannya berbeda dengan penelitian ini dan tahun pelajaran berbeda.

Berdasarkan hasil ulangan harian yang dilakukan di Kelas II SD Negeri 1 Kebun Baru diperoleh informasi bahwa hasil belajar Materi Geometri siswa rendah di bawah standar ketuntasan minimal dibawah 60. Kemampuan kognitif siswa dalam memahami konsep matematika masih lemah, pembelajaran yang berlangsung biasanya monoton dan membosankan, siswa tidak termotivasi untuk belajar matematika. Belajar membuatnya mudah untuk melupakan konsep dalam pelajaran matematika yang diterima. Hal ini merupakan tantangan yang harus dihadapi dan dipecahkan oleh guru. Guru harus lebih kreatif dalam

mempersiapkan pembelajaran yang akan dilakukan.

Dikembangkan dalam pemilihan model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran sebagai salah satu bentuk strategi pembelajaran. Kesiapan guru untuk mengarahkan pembelajaran memberikan dampak positif bagi siswa, antara lain hasil belajar siswa yang lebih baik dan selaras dengan metrik yang dicapai. Salah satu model pembelajaran untuk pembelajaran geometri adalah media gambar karena memungkinkan siswa untuk terlibat secara aktif karena memiliki peran dan tanggung jawab masing-masing sehingga meningkatkan keaktifan siswa selama proses pembelajaran.

Siswa diharapkan dapat mengetahui cara mencari jawaban dan menemukan cara untuk memecahkan masalah yang ada. Berdasarkan uraian di atas, maka penting sebagai seorang peneliti untuk melakukan penelitian terhadap permasalahan di atas. Oleh karena itu, dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa pada materi geometri, maka dilakukan pembelajaran aktivitas kelas dengan judul: "Upaya Peningkatan Hasil Belajar Pada Materi Geometri Melalui Media Gambar Siswa Kelas II SD Negeri 1 Kebun Baru Langsa Baro Kota Langsa".

2. METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas, Menurut H.E. Mulyasa (2012), mendefinisikan penelitian tindakan kelas dapat diartikan sebagai sebagai suatu upaya untuk mencermati kegiatan belajar sekelompok peserta didik dengan memberikan sebuah tindakan (treatment) yang sengaja dimunculkan. Tindakan tersebut dilakukan oleh guru bersama-sama dengan peserta didik, atau oleh peserta didik di bawah bimbingan dan arahan guru, dengan maksud untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Penelitian Tindakan Kelas yang bertujuan untuk mengatasi permasalahan pembelajaran pada anak terhadap kemampuan mengenal bentuk geometri dan cara untuk mengatasinya melalui media gambar. Penelitian ini dilakukan secara kolaboratif, yaitu hubungan antara peneliti dan guru bersifat kemitraan terhadap permasalahan yang nantinya ada pemecahan bersama dan disolusikan bersama. Dalam pelaksanaannya, penelitian tindakan kelas ini dilakukan oleh peneliti dan bekerjasama dengan guru kelas. Penelitian tindakan kelas secara kolaboratif yaitu antara peneliti dengan guru kelas saling berkomunikasi tentang permasalahan yang ditemui, membuat perencanaan tindakan untuk memberi solusi dan merefleksikan hasil dari tindakan tersebut. Solusi yang ditawarkan terhadap permasalahan yang dihadapi mengacu pada aspek perkembangan dan kemampuan anak melalui esensi belajar anak.

Lokasi dan Subyek Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) di berikan kepada siswa SD Negeri 1 Kebun Baru kecamatan pondok kelapa Kota Langsa sedangkan yang menjadi subyek dari penelitian ini adalah siswa kelas II SD Negeri 1 Kebun Baru Kota Langsa. Terdiri dari 10 Orang siswa, 4 siswa Laki-laki dan 6 siswi Perempuan.

Desain Penelitian

Prosedur dalam penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam 2 siklus. Dalam 1 siklus terdiri dari empat tahap kegiatan, yaitu tahap pertama perencanaan, tahap kedua pelaksanaan, tahap ketiga pengamatan, dan tahap keempat refleksi. Model di bawah ini merupakan model penelitian tindakan kelas dari Suharsimi dan Arikunto (Suharsimi Arikunto: 2012).

1. Siklus 1

a. Tahap Perencanaan dan Pembelajaran

Hal-hal yang perlu dilakukan dalam tahap perencanaan ini adalah:

- a) Menetapkan waktu mulai penelitian tindakan kelas yaitu pada semester ganjil
- b) Menentukan pokok bahasan dan subpokok bahasan dalam penelitian ini sesuai standar kompetensi dan kompetensi dasar yang ada dalam silabus dan RPP.
- c) Menetapkan indikator ketercapaian hasil belajar peserta didik pada pokok bahasan yang ada.
- d) Menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus dan RPP.
- e) Mempersiapkan perangkat tes hasil belajar peserta didik di dalam kelas.
- f) Menyiapkan media gambar.
- g) Menyiapkan alat dokumentasi berupa kamera untuk mendokumentasikan pelaksanaan pembelajaran.

Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan ini dilakukan untuk mengelola proses pembelajaran Matematika dengan menggunakan media gambar

Tabel 1. Deskripsi Kegiatan.

Kegiatan awal	Deskripsi kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	• Guru mengkondisikan kelas	

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengucapkan salam • Guru dan peserta didik membaca doa bersama • Guru memeriksa kehadiran peserta didik • Guru memberikan soal pretest kepada peserta didik • Menyampaikan tujuan pembelajaran • Motivasi • Guru bernyanyi bersama-sama dengan peserta didik 	10 menit
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menggali pengetahuan awal peserta didik mengenai materi yang akan disampaikan. • Guru memperlihatkan gambar kepada peserta didik di depan kelas • Guru menjelaskan materi dengan menggunakan media gambar. • Guru mengarahkan perhatian peserta didik pada sebuah gambar dengan mengajukan pertanyaan kepada peserta didik secara satu persatu. • Guru bertanya kepada siswa mengenai pemahaman materi • Guru meminta peserta didik mencatat dalam buku masing-masing materi tentang Bangun datar. • Guru memberikan umpan balik tentang pemahaman peserta didik 	25 menit
Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama dengan peserta didik memberikan kesimpulan materi yang sudah disampaikan. • Guru memberikan soal posttest kepada peserta didik. • Guru menutup kegiatan pelajaran 	10 Menit

Prosedur Penelitian

Pada tahap observasi, peneliti melakukan pengamatan pada jalannya kegiatan dalam proses pembelajaran dan mencatat hasil pengamatan untuk melihat aktivitas pembelajaran dengan media gambar. Prosedur dalam penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam 2 siklus. Dalam 1 siklus terdiri dari empat tahap kegiatan, yaitu tahap pertama perencanaan, tahap kedua pelaksanaan, tahap ketiga pengamatan, dan tahap keempat refleksi. Model di bawah ini merupakan model penelitian tindakan kelas, (Suharsimi dan Arikunto: 2012).

Tahap Refleksi

Berdasarkan pada tahap observasi, maka pada tahap refleksi perlu dilakukan adanya analisis serta membuat perbaikan berdasarkan pengamatan dan catatan lapangan. Tahap refleksi berguna untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan kegagalan pada setiap siklus.

2. Siklus II

Pelaksanaan siklus II dilaksanakan pada hasil refleksi siklus I. Apabila pada siklus I hasil analisis belum memuaskan maka siklus tindakan dilanjutkan pada siklus II. Pelaksanaan siklus II dilaksanakan untuk memperbaiki kelemahan atau kegagalan yang terjadi pada siklus I.

Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah suatu kegiatan dimana seseorang mengamati (mengumpulkan data) foto seberapa jauh efek dari kegiatan tersebut telah mencapai tujuan (Kunandar 2013). Kegiatan Observasi Peneliti menggunakan media gambar untuk mengamati aktivitas siswa selama mengikuti proses pembelajaran.

2. Tes

Tes adalah serangkaian pertanyaan yang diajukan oleh individu atau beberapa orang untuk mengungkapkan kepada seseorang atau beberapa individu keadaan atau tingkat perkembangan dari satu atau lebih aspek psikologis dalam diri mereka. Aspek psikologis dapat berupa prestasi atau hasil belajar.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang berisi informasi tentang benda-benda tertulis atau tidak dapat ditarik kembali dan simbol-simbol peninggalan sejarah. Metode dokumentasi ini dapat menjadi metode utama ketika peneliti memutuskan untuk melakukan analisis isi

Teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh profil sekolah, jumlah guru dan staf, serta sarana dan prasarana SD Negeri 1 Kebun Baru Kota Langsa, mengumpulkan data proses pembelajaran, dan menetapkan standar kualifikasi dan kompetensi inti dalam kurikulum dan pelajaran. diajarkan kepada para peserta didik.

Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- 1) Instrumen untuk metode observasi dalam lembar observasi tindakan guru dalam penggunaan media gambar. Observasi ini digunakan untuk memperoleh informasi tentang kegiatan yang berkaitan dengan kegiatan proses belajar mengajar di Kelas II SD Negeri I Kebun Baru. Kegiatan/aktivitas yang akan dinilai adalah sebagai berikut:
 - a) Memperhatikan Penjelasan Guru
 - b) Kemampuan menerima materi melalui mengamati gambar
 - c) Keterampilan bertanya kepada guru
 - d) Menjelaskan materi melalui media gambar
 - e) Mengerjakan tugas soal
- 2) Instrumen untuk metode tes adalah hasil belajar siswa berupa pemberian post tes dan pretest untuk mengukur hasil belajar yang disesuaikan dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM).
- 3) Instrumen untuk metode dokumentasi adalah panduan dokumentasi. Dokumentasi ini peneliti melakukan untuk mengetahui profil sekolah peserta didik sebelum diberikan tindakan, jumlah pendidik, karyawan, jumlah peserta didik, sejarah berdiri sekolah, data saran prasarana sekolah.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif. Analisis data kuantitatif digunakan untuk mengukur hasil belajar dengan melihat peningkatan hasil belajar melalui tes tertulis. Hasil belajar dapat dilihat dari hasil yang dicapai setelah pembelajaran setiap siklus. Analisis data dihitung dengan menggunakan rumus berikut.

Analisis Kuantitatif

Analisis data kuantitatif digunakan untuk mengukur hasil belajar dengan menelaah pembelajaran melalui tes tertulis. Hasil belajar dapat dilihat dari hasil yang diperoleh setelah pembelajaran setiap siklusnya. Analisis data dihitung dengan menggunakan rumus berikut:

- a) Rumus untuk menghitung nilai rata-rata

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$$

Keterangan:

X = Nilai rata-rata kelas

N = Jumlah peserta didik yang mengikuti tes
 ΣX = Jumlah nilai tes peserta didik

b) Analisis Kualitatif

Analisis kualitatif digunakan untuk menggambarkan aktivitas siswa selama proses pembelajaran pada setiap siklus dengan menggunakan lembar observasi. Hasil pengumpulan data disimpan dalam perangkat yang disediakan, data yang terkumpul dianalisis secara kualitatif dan disajikan secara kuantitatif dalam bentuk persentase (%). Rumus yang digunakan untuk menghitung representasi aktivitas belajar siswa:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P= Angka presentase

F = Jumlah peserta didik yang aktif

N = Jumlah seluruh peserta didik

Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah keberhasilan belajar siswa dalam belajar matematika dari siklus ke siklus yaitu. pertumbuhan hasil belajar. Adapun target yang ingin dicapai pada indikator keberhasilan ini adalah 70%. Peningkatan hasil belajar siswa yang ditandai dengan tercapainya kriteria ketuntasan minimal (KKM) siswa 65.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 1 Kebun Baru. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas II pada mata pelajaran Matematika dengan penggunaan Media Gambar. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus dengan setiap siklus terdiri dari 2 pertemuan, dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran (2 x 35 Menit).

a. Kondisi Awal Sebelum Dilaksanakan Penelitian

Kondisi awal sebelum menggunakan media gambar pada peserta didik kelas II SD Negeri 1 Kebun Baru, sebagian besar peserta didik ketika dalam proses pembelajaran banyak yang terlihat bermain-main dan hanya diam saja ketika pendidik bertanya. Hal ini terbukti dengan hasil belajar peserta didik yang belum mencapai KKM.

Siklus I

Pelaksanaan pada siklus I dilaksanakan pada pertemuan pertama tanggal 13 September 2023, dan pertemuan kedua 14 September 2023, adalah sebagai berikut:

1) Perencanaan Tindakan

Pada tahap ini peneliti bertindak sebagai guru, penelitian merencanakan pembelajaran yaitu menggunakan media gambar dalam proses pembelajaran dan setiap siklus terdiri 2 pertemuan. Adapun hal-hal yang dilakukan dalam perencanaan ini adalah:

- a) Menetapkan waktu mulai penelitian tindakan kelas yaitu pada semester ganjil.
- b) Menentukan pokok bahasan dan subpokok bahasan dalam penelitian ini sesuai standar kompetensi dan kompetensi dasar yang ada dalam silabus dan RPP .
- c) Menetapkan indikator ketercapaian hasil belajar peserta didik pada pokok bahasan yang ada.
- d) Menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus dan RPP.
- e) Mempersiapkan perangkat tes hasil belajar peserta didik di dalam kelas.
- f) Menyiapkan media gambar.
- g) Menyiapkan alat dokumentasi berupa kamera untuk mendokumentasikan pelaksanaan pembelajaran.

2) Pelaksanaan Tindakan

pembelajaran pada siklus I dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan.

a) Pertemuan pertama

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 13 September 2023 pukul 07.30 WIB sampai dengan 08.40 WIB. Pembelajaran pertemuan pertama berlangsung selama 2x35 menit dengan materi Bangun Datar, indicator "Menyebutkan macam-macam bangun datar dan mengelompokkan bangun datar menurut bentuknya". Kegiatan yang dilaksanakan pada pertemuan ini meliputi:

- (1) Kegiatan Awal.

Pada pertemuan pertama guru memasuki kelas dan meminta peserta didik untuk merapikan tempat duduk kemudian mengucapkan salam, serta berdo'a bersama sebelum pelajaran dimulai. Setelah itu mengecek kehadiran peserta didik satu persatu melalui absensi kelas dan menyampaikan materi pembelajaran yang akan disampaikan, setelah itu guru melakukan pretest kepada peserta didik dengan tujuan mengetahui sejauh mana pengetahuan peserta didik sebelum melaksanakan pelajaran dan guru memberikan motivasi kepada peserta didik dengan bernanyi bersama.

(2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan ini pendidik menggali pengetahuan awal peserta didik mengenai bangun datar sederhana setelah itu, guru menghubungkan benda-benda yang terdapat di lingkungan kelas dengan macam-macam bangun datar dan peserta didik diminta menyebutkan benda-benda disekitarnya yang berkaitan dengan bangun datar, setelah itu guru memperlihatkan gambar kepada peserta didik didepan kelas dan guru menjelaskan macam-macam bangun datar. Setelah itu guru mengarahkan perhatian peserta didik pada sebuah gambar dengan mengajukan pertanyaan kepada peserta didik secara satu persatu. Kemudian guru melanjutkan penjelasan mengelompokkan bangun datar menurut bentuknya dengan menggunakan media gambar dan peserta didik memperhatikan bangun datar melalui media gambar dan dapat mengelompokkan bangun datar menurut bentuknya. dan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang materi yang belum jelas. Saat diberi kesempatan untuk bertanya tentang materi, tidak ada yang mengangkat tangan dan guru meminta peserta didik mencatat dalam buku masing-masing materi tentang bangun datar. Selanjutnya, guru memberikan umpan balik tentang pemahaman materi, ada beberapa peserta yang sulit memahami pelajaran yang beresial ECP, MH, dan RN. dan guru harus mempunyai strategi tersendiri untuk memberikan pemahaman kepada mereka.

(3) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan akhir, guru bersama peserta didik menyimpulkan materi yang telah disampaikan lalu guru memberikan postest kepada peserta didik kemudian guru mempersilahkan peserta didik untuk berdo'a sebelum pembelajaran ditutup dan menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

Tabel 2. Data Aktivitas Belajar Peserta Didik Siklus II Pertemuan II Media Gambar

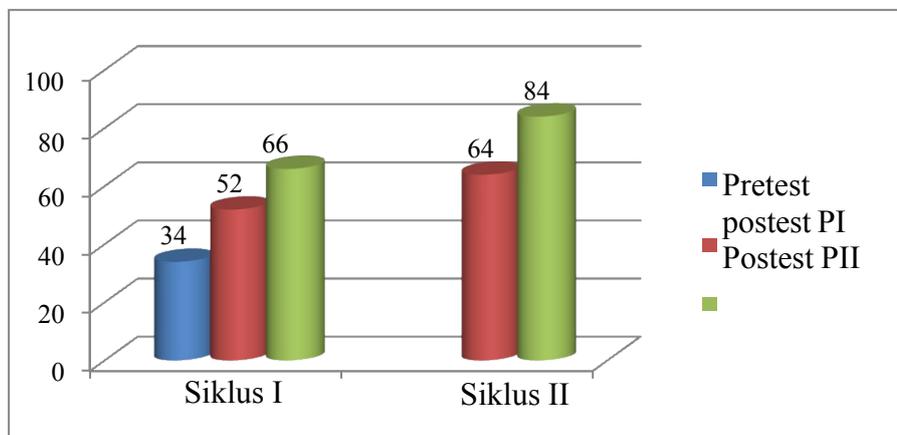
No	Aspek Yang Diamati	Pertemuan		Rata-Rata
		I	I	
1	Memperhatikan penjelasan guru	84%	96%	90%
2	Kemampuan menerima melalui mengamati gambar	82%	92%	87%
3	Keterampilan bertanya kepada Guru	74%	90%	82%
4	Menjelaskan materi melalui media Gambar	76%	84%	80%
5	Mengerjakan tugas soal	84%	92%	88%
Jumlah		400%	454%	427%

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa aktivitas belajar peserta didik saat proses pembelajaran pada siklus II aktivitas belajar peserta didik. Kegiatan pertama yaitu memperhatikan penjelasan guru yaitu pada pertemuan pertama yaitu 84% dan pada pertemuan kedua 96% dengan rata-rata 90%. Kegiatan kedua yaitu kemampuan menerima materi melalui mengamati gambar yaitu pada pertemuan pertama yaitu 82% dan pada pertemuan kedua yaitu 92% dengan rata-rata 87%. Kegiatan ketiga yaitu keterampilan bertanya kepada guru yaitu pada pertemuan pertama yaitu 74% dan pada pertemuan kedua yaitu 90% dengan rata-rata 82%. Kegiatan keempat menjelaskan materi melalui media gambar pada pertemuan pertama yaitu 76% dan pertemuan kedua yaitu 84% dengan rata-rata 80%. Kegiatan kelima yaitu mengerjakan tugas soal pada pertemuan pertama yaitu 84% dan pertemuan kedua yaitu 92% dengan rata-rata 88%.

Penelitian menunjukkan perolehan nilai hasil belajar Matematika menggunakan media gambar pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada Tabel 3 berikut ini:

Tabel 3. Rata-Rata Hasil Belajar Peserta Didik Siklus I dan Siklus II

No	Indikator	Nilai Tes				
		Siklus I			Siklus II	
		<i>Pretest PI</i>	<i>Postest PI</i>	<i>Postest PII</i>	<i>PostestPI</i>	<i>PostestPII</i>
1	Rata-Rata	34	52	66	64	84
2	Skor Tertinggi	60	100	100	100	100
3	Skor Terendah	0	20	20	20	40
4	Tingkat Ketuntasan	0%	20%	60%	70%	90%



Gambar 1. Peningkatan Rata-Rata Hasil Belajar Peserta Didik Siklus I dan Siklus II

Berdasarkan uraian tersebut, tingkat ketuntasan hasil belajar peserta didik pada siklus I diketahui nilai rata-rata pretest 34 dengan tingkat ketuntasannya 0% seluruh peserta didik belum memahami bangun datar dan nilai rata-rata postest pertemuan pertama 52 dengan tingkat ketuntasan mampu mencapai 20% sudah ada peningkatan peserta didik dalam memahami bangun datar sekitar 20% atau 2 orang dan postest pertemuan kedua nilai rata-rata postest 66 dengan tingkat ketuntasan mampu mencapai 60% peningkatan peserta didik dalam memahami bangun datar hingga 60% atau 6 orang. Sedangkan pada siklus II diketahui nilai rata-rata postest pertemuan pertama 64 dengan ketuntasan sebesar 70% peningkatan peserta didik dalam memahami bangun datar 70% atau 7 orang dan pertemuan kedua nilai rata-rata postest 84 mampu mencapai ketuntasan sebesar 90% peningkatan peserta didik dalam memahami bangun datar hingga 90% atau 9 orang. Maka target ketuntasan hasil belajar yang diinginkan lebih dari 70% di akhir siklus II yaitu mampu mencapai 90%.

Hubungan antara aktivitas peserta didik dengan hasil belajar pada siklus I dan siklus II aktivitas peserta didik berinisial AI lebih besar dari RN sedangkan hasil belajar yang diperoleh AI lebih kecil dibanding RN. Hasil belajar peserta didik AI lebih kecil dibandingkan RN karena AI kemampuan ingatannya rendah namun aktivitas belajar peserta didik AI lebih baik dibanding RN karena AI lebih aktif untuk mengikuti proses pembelajaran walaupun belum maksimal sedangkan Rn Hasil belajarnya lebih besar dibanding AI itu karena kemampuan ingatannya lebih baik tetapi aktivitas belajarnya rendah karena mempunyai sikap malu-malu jadi kurang aktif dalam proses belajar.

Hasil penelitian dan penjelasan tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Matematika dengan menggunakan media gambar mengalami peningkatan, hal ini terjadi karena guru optimal dalam media gambar dengan menggunakan langkah- langkah yang tepat.

Sehingga penelitian ini dapat membuktikan bahwa media gambar dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Matematika.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas dan pembahasan yang telah dipaparkan, Untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan media gambar pada materi geometri, dan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa sesudah menggunakan media gambar pada materi geometri maka dapat diambil kesimpulan bahwa pembelajaran dengan Penggunaan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar Matematika peserta didik kelas II SD Negeri I Kebun Baru Kota Langsa Tahun Pelajaran 2023/2024. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan hasil belajar peserta didik yang ditandai ketuntasan pada siklus I sebesar 60% sedangkan ketuntasan siklus II mampu mencapai 90%. Sehingga ketuntasan hasil belajar peserta didik dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan sebesar 30%.

4. DAFTAR RUJUKAN

- Ahmad, Susanto. 2013. Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Anggoro, B. S. 2015. Pengembangan Modul Matematika dengan Strategi Problem Solving untuk Mengukur Tingkat Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 6 (2) : 122-129.
- Antonius. C. Prihandoko. 2011. Memahami Konsep Matematika Secara Benar .
- Arikunto, Suharsimi. 2012. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, Jakarta: Rineka Cipta.
- Ayu Manda Sari. 2018. Peningkatan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika Kelas II SD Negeri 26 Tegineneng. Skripsi. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro.
- Bird, J. 2011. Matematika Dasar Teori dan Aplikasi. (Alih bahasa : Refina Indriasari). Jakarta: Erlangga.
- Euis Karwati, Donni Juni Priansa. 2015. Manajemen Kelas Guru Profesional Yang Inspiratif, Kreatif, Menenangkan, Dan Berprestasi, (Bandung:Alfabeta).
- H. Hamzah B. Uno. 2016. Profesi Kependidikan, Jakarta: Bumi Aksara, cet: 11.
- H.E. Mulyasa. 2012. Praktik Penelitian Tindakan Kelas. Bandung: Remaja.
- Hamzah, M. Ali. & Muhlisrarini. 2014. Perencanaan Dan Strategi Pembelajaran Matematika. Jakarta: Raja Grafindo Persada .
- Hamzah, M. Ali. & Muhlisrarini. 2014. Perencanaan Dan Strategi Pembelajaran Matematika. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hardiansyah, E. P. 2019. Analisis Proses Pembelajaran Matematika Pada Materi Bangun Datar Di Kelas 4 Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan Indonesia*.
- Ihsana. 2017. Belajar dan Pembelajaran. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Jasnimar. Juni 2016. Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Pendekatan Matematika Realistik Pada Operasi Hitung Dikelas II SDN 16 Sungai Sirah Kecamatan Pariaman Timur Kota Pariaman. *Jurnal Konsling Dan Pendiakn*. Vol 4. No . 4.
- Kahar, Muhammad Syahrul. 2017. Analisis Kemampuan Berpikir Matematis Siswa SMA Kota Sorong terhadap Butir Soal dengan Graded Response Model. *Tadris: Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah* Vol.02, No. 1.
- Kasihani Kasbolah. 2019. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Departemen.
- Munadi, Y. 2013. Media Pembelajaran: Sebuah Pendekatan Baru. Jakarta: Referensi.
- Negara, Hasan sastra. 2016. konsep dasar matematika untuk PGSD. Bandar Lampung: AURA.
- Rahyubi, Heri. 2012. Teori-Teori Belajar dan Aplikasi Pembelajaran Motorik. Majalengka: Referens.
- Robert, E. Slavin, 2011. Psikologi Pendidikan Teori dan Praktik. Jakarta: Indeks.
- Rusman. 2017. Belajar dan pembelajaran. Jakarta: Kencana.
- Sadiman, Arief S. 2009. Media pendidikan: Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya. Jakarta: Rajawali Pers. hlm.29-33
- Siagian, Muhammad Daut. 2016. Kemampuan Koneksi Matematik Dalam Pembelajaran Matematika, dalam *MES (Journal of Mathematics Education and Science)* Jakarta: Rajawali.
- Slamet Suyanto. 2015. Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini. Yogyakarta: Hikayat.
- Slameto. 2015 Belajar dan Faktor-faktor yang Memengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono, 2020. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta.
- Sumantri, 2014. Strategi Pembelajaran: Teori dan Praktik di Tingkat Pendidikan Dasar. Jakarta: Rajawali Pers.

- Suprijono, Agus. 2015 Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem, Yogyakarta: Pustaka Belajar, Edisi Revisi.
- Syah, Muhibbin. 2014. Psikologi Pendidikan, Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, Edisi Revisi, h. 129
- Utami, S. 2018. Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas III Sekolah Dasar. Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 7(1) 142.
- Wulandari, C. 2017. Menanamkan konsep bentuk geometri bangun datar. Jurnal Pengabdian Masyarakat Ipteks, 3(1), 1-8.